BADAN NARKOTIKA NASIONAL

KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

AKBP. SYOFYAN, S.H.,M.H

Kepala BNNK Kuantan Singingi

DOKUMEN RENCANA KERJA

PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS KORUPSI (WBK) & WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI (WBBM)

#BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

KATA PENGANTAR

Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Badan Narkotika Nasional (BNN) Republik Indonesia dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan. Salah satu rencana aksi dalam Reformasi Birokrasi di BNN RI adalah Pembangunan Zona Integritas melalui Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada Satuan Kerja tingkat wilayah (BNN Provinsi dan BNN Kabupaten/Kota). Pembangunan Zona Integritas dianggap sebagai *role model* Reformasi Birokrasi dalam penegakan integritas dan pelayanan berkualitas.

Dalam rangka Pembangunan Zona Integritas melalui Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di Lingkungan BNN RI, pada tahun 2023, BNNK Kuantan Singingi diusulkan sebagai satuan kerja WBK/WBBM. Untuk mewujudkan WBK/WBBM di BNNK Kuantan Singingi, diperlukan Rencana Kerja Pembangunan Zona Integritas.

Rencana Kerja ini memuat target-target prioritas yang relevan dengan tujuan pembangunan WBK/WBBM sebagai acuan dalam pencapaian setiap tahap pembangunan ZI menuju WBK/WBBM di BNNK Kuantan Singingi berdasarkan Lembar Kerja Evaluasi dan dokumen pendukung yang disajikan.

Akhir kata, kami berharap semoga dokumen rencana kerja ini dapat bermanfaat untuk pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas di BNNK Kuantan Singingi.

Teluk Kuantan, April 2023

Kepala BNNK Kuantan Singingi

BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN KUANTAN SINGINGI KEPALA

AKBP Syafrian, S.H., M.H.

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Reformasi birokrasi merupakan salah satu strategi pemerintah dalam menciptakan profesionalisme aparatur negara dan tata kelola pemerintahan yang baik. Urgensi pelaksanaan reformasi birokrasi adalah untuk melakukan perubahan dan pembaharuan secara berkelanjutan pada birokrasi pemerintah agar tumbuh menjadi birokrasi yang bersih, akuntabel dan berkinerja tinggi, birokrasi yang efektif dan efisien serta mempunyai pelayanan publik yang berkualitas, dalam rangka mewujudkan cita-cita *zero tolerance approach* dalam pemberantasan korupsi di Indonesia.

Dalam rangka mengakselerasi pencapaian sasaran hasil tersebut, maka Badan Narkotika Nasional perlu untuk menetapkan langkah-langkah strategis melalui pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) dengan membuat rencana kerja pembangunan Zona Integritas. Penetapan Rencana Kerja ini meliputi 6 komponen pengungkit yaitu Manajemen Perubahan, Penataan Tata Laksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penguatan Pengawasan, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, dan Penguatan Kualitas Pelayanan Publik.

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuantan sebagai salah satu unit kerja di Badan Narkotika Nasional di Kabupaten diusulkan menjadi unit kerja percontohan Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) / Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) dalam Pembangunan Zona Integritas. Sesuai dengan Pedoman Pembangunan Zona Integritas, maka BNNK Kuantan Singingi perlu menetapkan rencana kerja yang telah disusun sebagai salah satu langkah utama membangun unit kerja menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

B. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Dokumen rencana kerja ini dimaksudkan sebagai acuan bagi Badan Narkotika Nasional dalam membangun Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/ Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).
2. Tujuan penyusunan dokumen rencana kerja ini adalah memberikan keseragaman pemahaman dan tindakan dalam membangun Zona Integritas menuju WBK/WBBM di lingkungan Badan Narkotika Nasional.

C. PENGERTIAN UMUM

1. Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada Satuan Kerja yang mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK dan WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.
2. Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) adalah predikat yang diberikan kepada Satuan kerja yang memenuhi sebagian besar program Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penguatan Pengawasan dan Penguatan Akuntabilitas Kinerja.
3. Menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) adalah predikat yang diberikan kepada Satuan kerja yang memenuhi sebagian besar program Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penguatan Pengawasan, Penguatan Akuntabilitas Kinerja dan Penguatan Kualitas Pelayanan Publik.
4. Satuan Kerja adalah serendah-rendahnya eselon III yang menyelenggarakan fungsi pelayanan.
5. Tim Penilai Internal (TPI) adalah tim yang dibentuk oleh Mahkamah Konstitusi yang mempunyai tugas melakukan penilaian Unit kerja dalam rangka memperoleh predikat menuju WBK/ WBBM.
6. Tim Penilai Nasional (TPN) adalah tim yang dibentuk untuk melakukan evaluasi terhadap unit kerja yang diusulkan menjadi Zona Integritas Menuju WBK dan Menuju WBBM. Tim Penilai Nasional terdiri dari unsur Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi,

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), dan Ombudsman Republik Indonesia (ORI).

BAB II
RENCANA AKSI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS

Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di lingkungan BNNK Kuantan Singingi dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di lingkungan Instansi Pemerintah. Pembangunan Zona Integritas mempunyai 2 (dua) komponen yang harus dibangun yaitu komponen pengungkit dan komponen hasil.

Komponen pengungkit merupakan komponen yang menjadi faktor penentu pencapaian sasaran hasil pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM. Terdapat enam komponen pengungkit, yaitu Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Manajemen SDM, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, Penguatan Pengawasan, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.

Komponen hasil terdiri dari 2 (dua) unsur yaitu, Terwujudnya Pemerintahan yang Bersih dan Bebas KKN dan Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat.

Penilaian terhadap setiap program dalam komponen pengungkit dan komponen hasil diukur melalui indikator-indikator yang dipandang mewakili program tersebut. Sehingga dengan menilai indikator tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran pencapaian upaya yang berdampak pada pencapaian sasaran.

I. KOMPONEN PENGUNGKIT

A. Manajemen Perubahan

Manajemen Perubahan bertujuan untuk mengubah secara sistematis dan konsisten mekanisme kerja, pola pikir (*mind set*), serta budaya kerja (*culture set*) individu pada unit kerja yang dibangun, menjadi lebih baik sesuai dengan tujuan dan sasaran pembangunan Zona Integritas. Program Manajemen Perubahan memiliki rencana aksi dengan indikator sebagai berikut:

1. Penyusunan Tim Kerja

Tim Kerja adalah tim yang dibentuk untuk melaksanakan proses perubahan melalui program, kegiatan, dan inovasi di 6 Area Perubahan (6 komponen pengungkit) Zona Integritas, dengan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu:

a. Rapat pembentukan Tim Kerja;
b. Pengajuan Nota Dinas SK Tim Pembangunan Zona Integritas;
c. Penetapan Tim Pembangunan Zona Integritas.

2. Dokumen Rencana Kerja Pembangunan Zona Integritas

Dokumen rencana kerja pembangunan Zona Integritas adalah program kegiatan dan inovasi yang akan dilaksanakan dalam melakukan perubahan yang berisi target(sasaran), rencana kegiatan, waktu, dan hasil yang ingin dicapai, meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

a. Membuat dokumen rencana aksi/rencana kerja pembangunan Zona Integritas, dan dengan menentukan target prioritas;
b. Sosialisasi Pembangunan Zona Integritas yang melalui kegiatan:
    1) Sosialisasi/pengarahan kepada pegawai dan mancadaya;
    2) Sosialisasi kepada peserta pendidikan;
    3) Sosialisasi kepada masyarakat dilakukan baik melalui website, microsite, media elektronik/cetak, dll;
    4) Pernyataan Komitmen Integritas.

3. **Monitoring dan Evaluasi Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM**

   Dalam pembangunan ZI menuju WBK/WBBM perlu dilakukan kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan secara terus menerus pada tiap-tiap komponen untuk memastikan bahwa pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana aksi yang telah di rencanakan sebelumnya. Rencana kegiatan monitoring dan evaluasi meliputi:

   a. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan Zona Integritas;
   b. Menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan Zona Integritas;
   c. Menyusun laporan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan Rencana Kerja Pembangunan Zona Integritas.

4. **Perubahan Pola Pikir Dan Budaya Kerja**

   Perubahan pola pikir dan budaya kerja adalah kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka merubah pola pikir anggota ke arah yang lebih baik dengan menerapkan budaya kerja dan nilai-nilai organisasi melalui upaya:

   a. Penetapan Role Model;
   b. Menerapkan nilai-nilai budaya kerja atau nilai-nilai organisasi;
   c. Menandatangani Pakta Integritas;
   d. Menetapkan Agen Perubahan;
   e. Melibatkan anggota organisasi dalam pembangunan ZI.

Melalui indikator-indikator tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran sebagai upaya dalam pencapaian target pelaksanaan program manajemen perubahan. Adapun target yang ingin dicapai melalui program Manajemen Perubahan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya komitmen seluruh jajaran pimpinan dan pegawai BNNK Kuantan Singingi dalam membangun Zona Integritas menuju WBK/WBBM;
2. Terjadinya perubahan pola pikir dan budaya kerja pada Satker BNNK Kuantan Singingi; dan
3. Menurunnya resiko kegagalan yang disebabkan kemungkinan timbulnya resistensi terhadap perubahan.

B. Penataan Tata Laksana

Penataan Tata Laksana bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem, proses, dan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien, dan terukur pada ZI menuju WBK/WBBM. Program Penataan Tata Laksana memiliki rencana aksi dengan indikator sebagai berikut:

1. Standar Operasional Prosedur (SOP)

Pengukuran SOP ini dilakukan dengan mengacu pada peta bisnis proses Badan Narkotika Nasional dan kondisi yang seharusnya telah dilakukan seperti:

a. Melakukan review SOP BNNK terhadap Peta Proses Bisnis BNN;
b. Menerapkan SOP dalam pekerjaan sehari-hari;
c. Melaksanakan evaluasi SOP.

2. E- Office

Penggunaan teknologi dalam pengukuran kinerja, manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), dan pelayanan publik yang selama ini telah dilakukan oleh BNNK Kuantan Singingi, seperti:

a. Menerapkan penilaian kinerja pegawai BNNK Kuantan Singingi menggunakan teknologi sistem informasi;
b. Menerapkan penggunaan teknologi dalam akses operasional manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) BNNK Kuantan Singingi;
c. Menerapkan penggunaan teknologi informasi dalam menerima pengaduan dari masyarakat;
d. Melaksanakan monitoring dan evaluasi penggunaan teknologi dalam pengukuran kinerja, operasionalisasi SDM, dan pemberian pelayanan publik di BNNK Kuantan Singingi.

3. Keterbukaan Informasi Publik

Rencana aksi dalam pelaksanaan keterbukaan informasi publik meliputi:

a. Melaksanakan kebijakan keterbukaan informasi publik;
b. Diseminasi dan Informasi P4GN melalui konten-konten kreatif

c. Monitoring dan Evaluasi kebijakan keterbukaan informasi publik Satker BNNK Kuantan Singingi.

Melalui indikator-indikator tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran sebagai upaya dalam pencapaian target pelaksanaan program Penataan Tata Laksana. Adapun target yang ingin dicapai melalui program Penataan Tata Laksana adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya penggunaan teknologi informasi dalam proses penyelenggaraan manajemen BNNK Kuantan Singingi di Zona Integritas menuju WBK/WBBM;
2. Meningkatnya efisiensi dan efektivitas proses BNNK Kuantan Singingi di Zona Integritas menuju WBK/WBBM; dan
3. Meningkatnya kinerja di Zona Integritas menuju WBK/WBBM.

C. Penataan Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia

Penataan Sistem Manajemen SDM bertujuan untuk meningkatkan profesionalitas SDM pada pelaksanaan pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM di lingkungan BNNK Kuantan Singingi. Program Penataan Sistem Manajemen SDM memiliki rencana aksi dengan indikator sebagai berikut :

1. Perencanaan Kebutuhan Pegawai sesuai dengan Kebutuhan Organisasi

a. Melakukan koordinasi dengan BNN Provinsi Riau terkait hasil analisis beban kerja dan peta jabatan;
b. Melakukan koordinasi dengan BNN Provinsi Riau data penempatan pegawai disesuaikan kebutuhan tiap jabatan;
c. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap penempatan pegawai rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan jabatan dalam organisasi.

2. Pola Mutasi Internal

a. Menghimpun data mutasi di lingkungan BNNK Kuantan Singingi;

b. Menyusun data pemetaan kompetensi pegawai;
c. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan mutasi terkait dengan perbaikan kinerja;
d. Memutakhirkan Daftar Urut Kepangkatan (DUK) BNNK Kuantan Singingi.

3. Pengembangan Pegawai Berbasis Kompetensi

a. Menyusun analisis kebutuhan diklat untuk pengembangan kompetensi pegawai BNNK Kuantan Singingi;
b. Menyusun usulan terkait rencana pengembangan kompetensi;
c. Menyusun dokumen presentase kesenjangan kompetensi pegawai;
d. Menginventarisir pelaksanaan diklat yang sudah diikuti pegawai BNNK Kuantan Singingi;
e. Melakukan koordinasi dengan BNN Provinsi Riau terkait pengembangan kompetensi Pegawai BNNK Kuantan Singingi;
f. Melaksanakan *Friday English Day* untuk mengembangkan kompetensi bahasa inggris Pegawai BNNK Kuantan Singingi;
g. Monitoring dan evaluasi pengembangan kompetensi pegawai yang sudah mengikuti diklat terhadap perbaikan kinerja.

4. Penetapan Kinerja Individu

a. Menyusun Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi pegawai;
b. Menyusun cascading kinerja pegawai BNNK Kuantan Singingi;
c. Melakukan koordinasi dengan BNN Provinsi Riau terkait pemberian r*eward* terhadap hasil penilaian kinerja individu.

5. Penegakan Aturan Disiplin/Kode Etik/Kode Perilaku Pegawai

a. Melakukan koordinasi dengan BNN Provinsi Riau terkait laporan disiplin pegawai Pusdik;
b. Melaksanakan sosialisasi disiplin/kode etik/kode perilaku pegawai terbaru;
c. Membuat mekanisme pemilihan *Employee of The Month*.

6. Sistem Informasi Kepegawaian

Melakukan update data informasi kepegawaian BNNK Kuantan Singingi.

Melalui indikator-indikator tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran sebagai upaya dalam pencapaian target pelaksanaan program penataan sistem manajemen sumber daya manusia. Adapun target yang ingin dicapai melalui program penataan sistem manajemen sumber daya manusia adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya ketaatan terhadap pengelolaan SDM di lingkungan BNNK Kuantan Singingi;
2. Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan SDM di lingkungan BNNK Kuantan Singingi;
3. Meningkatnya disiplin SDM di lingkungan BNNK Kuantan Singingi;
4. Meningkatnya efektivitas manajemen SDM aparatur di lingkungan BNNK Kuantan Singingi; dan
5. Meningkatnya profesionalisme SDM di lingkungan BNNK Kuantan Singingi.

D. Penguatan Akuntabilitas Kinerja

Akuntabilitas kinerja bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan akuntabilitas kinerja pada satuan kerja BNNK Kuantan Singingi. Program Akuntabilitas Kinerja memiliki rencana aksi dengan indikator sebagai berikut:

1. Keterlibatan Pimpinan

a. Melibatkan pimpinan dalam perencanaan BNNK Kuantan Singingi;
b. Melibatkan pimpinan dalam penyusunan penetapan kinerja BNNK Kuantan Singingi;
c. Melakukan pemantauan pencapaian kinerja pegawai BNNK Kuantan Singingi.

2. Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja

a. Menyusun dokumen perencanaan BNNK Kuantan Singingi;
b. Mengumpukan dokumen perencanaan BNNK Kuantan Singingi yang berorientasi hasil;
c. Menyusun Indikator Kinerja Utama (IKU);

d. Menyusun dokumen terkait hasil evaluasi akuntabilitas kinerja BNNK Kuantan Singingi;
e. Menyusun laporan kinerja tepat waktu;
f. Mengajukan usulan peningkatan kompetensi bagi SDM yang menangani akuntabilitas kinerja;
g. Penunjukan SDM yang kompeten untuk menyusun Laporan Kinerja.

Melalui indikator-indikator tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran sebagai upaya dalam pencapaian target pelaksanaan program Penguatan Akuntabilitas Kinerja. Adapun target yang ingin dicapai melalui Program Penguatan Akuntabilitas Kinerja adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kinerja BNNK Kuantan Singingi; dan
2. Meningkatnya akuntabilitas BNNK Kuantan Singingi.

E. Penguatan Pengawasan

Penguatan pengawasan ditujukan agar penyelenggaraan unit kerja bersih dan bebas KKN. Program Penguatan Pengawasan memiliki rencana aksi dengan indikator sebagai berikut:

1. Pengendalian Gratifikasi

a. Melaksanakan *public campaign* pengendalian gratifikasi;
b. Melaksanakan pengendalian gratifikasi.

2. Penerapan SPIP

a. Melaksanakan pengendalian di lingkungan BNN Kuantan Singingi;
b. Menyusun penilaian resiko kebijakan BNNK Kuantan Singigi;
c. Melaksanakan pengendalian resiko BNNK Kuantan Singingi;
d. Melaksanakan sosialisasi pelaksanaan SPIP.

3. Pengaduan Masyarakat

a. Membuka jalur pengaduan masyarakat satuan kerja BNNK Kuantan Singingi
b. Menindaklanjuti pengaduan masyarakat;
c. Melaksanakan monitoring dan evaluasi penanganan pengaduan masyarakat;
d. Menindaklanjuti hasil evaluasi penanganan pengaduan masyarakat.

4. ***Whistle-Blowing System***
   a. Melaksanakan sosialisasi *whistle-blowing system* BNNK Kuantan Singingi;
   b. Melaksanakan penerapan *whistle-blowing system*;
   c. Melaksanakan evaluasi atas penerapan *whistle-blowing system;*
   d. Menindaklanjuti hasil evaluasi atas penerapan *whistle-blowing system*.

5. **Penanganan Benturan Kepentingan**
   a. Melakukan identifikasi benturan kepentingan;
   b. Melaksanakan sosialisasi penanganan benturan kepentingan;
   c. Melaksanakan penanganan benturan kepentingan;
   d. Melaksanakan evaluasi atas penanganan benturan kepentingan;
   e. Menindaklanjuti hasil evaluasi penanganan benturan kepentingan.

Melalui indikator-indikator tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran sebagai upaya dalam pencapaian target pelaksanaan program Penguatan Pengawasan. Adapun target yang ingin dicapai melalui program Penguatan Pengawasan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kepatuhan terhadap pengelolaan keuangan negara;
2. Meningkatnya efektivitas pengelolaan keuangan negara;
3. Menurunnya tingkat penyalahgunaan wewenang.

F. Penguatan Kualitas Pelayanan Publik

Peningkatan kualitas pelayanan publik merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas dan inovasi pelayanan publik di lingkungan BNNK Kuantan Singigi secara berkala sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat. Peningkatan kualitas pelayanan publik juga diperlukan untuk dapat membangun *Public Trust* terhadap penyelenggara pelayanan publik. Program Penguatan Kualitas Pelayanan Publik memiliki rencana aksi dengan indikator sebagai berikut:

1. **Standar Pelayanan**
   a. Menyusun standar pelayanan BNNK Kuantan Singingi;
   b. Memaklumatkan standar pelayanan BNNK
   c. Mendokumentasikan SOP sesuai dengan standar pelayanan;
   d. Melaksanakan reviu standar pelayanan dan SOP.

2. **Budaya Pelayanan Prima**
   a. Melaksanakan sosialisasi/pelatihan dalam upaya penerapan Budaya Pelayanan Prima;
   b. Menampilkan pelayanan publik BNNK di berbagai media;
   c. Menetapkan sistem *reward* dan *punishment* bagi pelaksana layanan serta pemberian kompensasi kepada penerima layanan bila layanan tidak sesuai standar;
   d. Melaksanakan proses pelayanan BNNK secara terpadu;
   e. Melaksanakan inovasi pelayanan.

3. **Penilaian Kepuasan Terhadap Pelayanan**
   a. Melaksanakan survey kepuasan masyarakat terhadap pelayanan;
   b. Mempublikasikan hasil survey kepuasan masyarakat secara terbuka;
   c. Menindaklanjuti hasil survey kepuasan masyarakat.

Melalui indikator-indikator tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran sebagai upaya dalam pencapaian target pelaksanaan penguatan kualitas pelayana publik. Adapun target yang ingin dicapai melalui program penguatan kualitas pelayanan publik adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas pelayanan publik (lebih cepat, lebih murah, lebih aman, dan lebih mudah dijangkau) BNNK Kuantan Singigni;
2. Meningkatnya indeks kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik BNNK Kuantan Singingi.

II. KOMPONEN HASIL

Dalam pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan WBBM, fokus pelaksanaan reformasi birokrasi tertuju pada dua sasaran utama, yaitu:

1. Terwujudnya Pemerintahan yang Bersih dan Bebas KKN

   Sasaran terwujudnya pemerintahan yang bersih dan bebas KKN diukur dengan menggunakan ukuran:

   a. Nilai persepsi korupsi (survei eksternal); dan
   b. Presentase penyelesaian TLHP (Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan).

2. Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat

   Sasaran Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat diukur melalui nilai persepsi kualitas pelayanan (survei eksternal pelayanan BNNK Kuantan Singingi).

TABEL RENCANA AKSI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WBK/WBBM

BNNK KUANTAN SINGINGI

			SASARAN	RENCANA AKSI	RENCANA KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN																																									
PROSES																																																
I.	MANAJEMEN PERUBAHAN					Feb				Mar				Apr				Mei				Jun				Jul				Agu				Sep				Okt				Nov				Des			
	1	**Tim Kerja**	Tersusunnya tim kerja zona integritas di Unit Kerja BNNK Kuantan Singingi	a. Pembentukan tim pembangunan zona integritas unit BNNK Kuantan Singingi	a. Rapat pembentukan tim b. Pengajuan Nota Dinas SK Tim Pembangunan Zona Integritas ke BNN RI. c. Penetepan tim pembangunan zona integritas																																												
	2	**Dokumen Rencana Pembangunan Zona Integritas**	Tersusunnya dokumen rencana aksi BNNK Kuantan Singingi dalam rangka pembangunan zona integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani) WBBM.	a. Menyusun dokumen rencana aksi pembangunan zona integritas menuju WBK/WBBM	a. Penyusunan dokumen zona integritas yang melibatkan semua pegawai unit kerja b. Memastikan penyusunan dokumen pembangunan menyesuaikan dengan target prioritas dalam pencapaian pembangunan wilayah bebas korupsi.																																												
				b. Menyusun mekanisme penyebaran informasi BNNK Kuantan Singingi dalam rangka pembangunan zona integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih	Menyusun mekanisme penyebaran informasi BNNK Kuantan Singingi dalam rangka pembangunan zona integritas.																																												

			SASARAN	RENCANA AKSI	RENCANA KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN
				dan Melayani) WBBM.		
				c. Surat pernyataan komitmen zona integritas	Membuat komitmen zona integritas unit BNNK Kuantan Singingi	
				d. sosialisasi pembangunan zona integritas menuju WBK dan WBBM	Melaksanakan sosialisasi pada unit kerja BNNK Kuantan Singingi yang terdiri dari ASN, Mancadaya dan juga pihak eksternal	
	3	**Pemantauan dan Evaluasi Pembangunan WBK/WBBM**	Terlaksananya monitoring dan evaluasi pelaksanaan Zona Integitas unit BNNK Kuantan Singingi dalam rangka menuju WBK/WBBM.	a. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan zona integritas	a. Menyusun kertas kerja monitoring dan evaluasi b. Melaksanakan proses monitoring dan evaluasi c. Menyusun laporan hasil monitoring dan evaluasi	
				b. Menindaklanjuti hasil monitoring evaluasi pelaksanaan zona integritas	Menyusun laporan tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi	
				c. Menyusun laporan pelaksanaan rencana kerja ZI masing-masing tim	a. Mengumpulkan Laporan masing-area pada tim Zona Integritas b. Menyusun laporan pelaksanaan rencana kerja ZI	
	4	**Perubahan pola pikir dan budaya kerja**	Terlaksananya penerapan pola pikir dan budaya kerja BNNK Kuantan Singingi	a. Menjadikan pimpinan sebagai role model di unit BNNK Kuantan Singingi	Mendokumentasikan pimpinan selalu hadir tepat waktu, tidak pernah terlambat karena selalu mencatat kehadiran setiap hari, berpakaian rapi sesuai dengan peraturan Kepala	

			SASARAN	RENCANA AKSI	RENCANA KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN
					BNN Republik Indonesia	
				b. Menyusun/ Mengumpulkan dokumen budaya kerja dan pola pikir di BNNK Kuantan Singingi	a. Menerapkan nilai organisasi di lingkungan BNNK Kuantan Singingi (Berani, Nasionalis, Netral, Responsif dan Inovetif) b. Melaksanakan sharing session dalam rangka meningkatkan kreativitas, inovasi, motivasi yang mengarah pada produktivitas kerja c. Mengumpulkan dokumen terkait diklat pengembangan diri	
				c. Menandatangani pakta integritas seluruh pegawai	Menandatangani pakta integritas seluruh pegawai unit BNNK Kuantan Singingi	
				d. Menetapkan *agent of change* UnitBNNK Kuantan Singingi	a. Membuat mekanisme pemilihan *agent of change* b. membuat berita acara *agent of change* c. Mengusulkan *agent of change satuan erja ke BNNP Riau* d. Menetapkan *agent of change*	

			SASARAN	RENCANA AKSI	RENCANA KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN
				e. Melibatkan anggota organisasi dalam pembangunan zona integritas menuju WBK/WBBM	Melibatkan seluruh anggota organisasi dalam pembangunan zona integritas menuju WBK/WBBM	
II.	**PENATAAN TATALAKSANA**					
	1	**Prosedur operasional tetap (SOP) kegiatan utama**	Diterapkannya Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam pelaksanaan tugas sehari-hari pegawai BNNK Kuantan Singingi	a. Melakukan review SOPBNNK Kuantan Singingi terhadap dengan BNN Republik Indonesia	a. Melakukan inventarisasi terhadap peta proses bisnis BNN RI b. Melakukan inventarisasi terhadap SOP yang sudah ada c. Menyusun SOP terhadap standar pelayanan BNNK Kuansing	
				b. Menerapkan SOP dalam pekerjaan sehari-hari	Menerapkan SOP dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari	
				c. Melaksanakan Evaluasi SOP	a. Melaksanakan Evaluasi SOP b. Melaksanakan tindak lanjut hasil evaluasi SOP	
	2,	**E-Office**	Diterapkannyya penggunaan teknologi dalam pengukuran kinerja, manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), dan pelayanan publik.	a. Menerapkan penilaian kinerja pegawai BNNK Kuantan Singingi menggunakan teknologi sistem informasi	a. Melaksanakan pengisian Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) bulanan b. Melaksanakan penilaian kinerja melalui pengisian e-kinerja pegawai	

			SASARAN	RENCANA AKSI	RENCANA KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN
				b. Menerapkan penggunaan teknologi dalam akses operasional manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) BNNK Kuantan Singingi	a. Menerapkan surat pengajuan cuti melalui sikd.mkri.id b. Melakukan pengecekan absensi pegawai melalui rtsikap.mkri.id c. Melakukan pengecekan data pegawai di simpegnew.bnn,go.id e. Membuat usulan inovasi pengembangan aplikasi manajemen SDM	
				c. Menerapkan penggunaan sistem informasi dalam bentuk Barcode pada ID Card dalam melayani peserta yanterkait dengan penyelenggaraan kegiatan	a. Menerapkan pencatatan kehadiran atau presensi peserta menggunakan scan barcode yg ada pada ID Card peserta b. Menerapkan penggunaan e-pusdik ketika peserta mengerjakan soal pre-test, post test, serta mengisi kuesioner evaluasi kegiatan c. Menerapkan penggunaan teknologi ketika akses peserta ke dalam menu sistem informasi menggunakan scan barcode pada ID Card peserta	

			SASARAN	RENCANA AKSI	RENCANA KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN
				d. Menerapkan penggunaan teknologi informasi dalam penyebarluasan informasi P4GN	a. Membuat konten-konten kreatif P4GN dan memasukkan dalam media sosial BNNK dengan target masuk 10 besar dalam materi Humpro pada Rapat Pimpinan yang dilaksanakan setiap awal minggu	
				e. Menerapkan penggunaan video televisi di ruang tunggu pelayanan	Menerapkan penggunaan video televisi dalam sosialisasi pelayanan BNNK	
				f. Melaksanakan monitoring dan evaluasi penggunaan teknologi dalam pengukuran kinerja, operasionalisasi SDM, dan pemberian pelayanan publik di BNNK Kuantan Singingi	Melaksanakan monitoring dan evaluasi penggunaan teknologi dalam pengukuran kinerja, operasionalisasi SDM, dan pemberian pelayanan publik	
	3,	**Keterbukaan Informasi Publik**	Terwujudnya keterbukaan informasiBNNK Kuantan Singingi untuk publik.	a. Melaksanakan kebijakan keterbukaan informasi publik	a. Menginventarisir kebijakan informasi publik b. Melaksanakan keterbukaan informasi publik melalui media sosial BNNK Kuantan Singingi	

			SASARAN	RENCANA AKSI	RENCANA KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN
				b. Monitoring dan Evaluasi kebijakan keterbukaan informasi publik satker BNNK Kuantan Singingi	Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan keterbukaan informasi publik	
III.	**PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM**					
	1	**Perencanaan kebutuhan pegawai sesuai dengan kebutuhan organisasi**	Terencananya kebutuhan pegawai disesuaikan dengan kebutuhan satker BNNK Kuantan Singingi	a. Melakukan koordinasi degan BNNP Riau terkait hasil analisis beban kerja dan peta jabatan	Melakukan koordinasi degan BNNP Riau terkait hasil analisis beban kerja dan peta jabatan	
				b. Melakukan koordinasi dengan BNNP Riau terkait data penempatan pegawai disesuaikan kebutuhan tiap jabatan	Melakukan koordinasi dengan BNNP Riau terkait data penempatan pegawai disesuaikan kebutuhan tiap jabatan	
				c. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap penempatan pegawai rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan jabatan dalam organisasi	Melakukan monitoring dan evaluasi penempatan pegawai rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan jabatan dalam organisasi	
	2	**Pola Mutasi** Terdokumentasinya pola mutasi pegawai BNNK Kuantan Singingi	**Internal**	a. Menghimpun data mutasi di lingkungan BNNK	Mengumpulkan data mutasi internal di lingkungan BNNK	
				b. Menyusun data pemetaan kompetensi pegawai	a. Mengumpulkan Daftar Urut Kepangkatan (DUK) BNNK Kuantan Singingi b. Menyusun data mutasi pegawai BNNK	
				c. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan mutasi	a. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan mutasi BNNK Kuantan Singingi	

			SASARAN	RENCANA AKSI	RENCANA KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN
				terkait dengan perbaikan kinerja	b. Melaksanakan telaah usulan mutasi pegawai BNNK Kuantan Singingi	
				d. Memutakhirkan Daftar Urut Kepangkatan (DUK) BNNK Kuantan Singingi	a. Memutakhirkan DUK Pegawai BNNK Kuantan Singingi b. Mengumpulkan daftar riwayat hidup mancadaya c. Membuat database DUK	
	3	**Pengembangan pegawai berbasis kompetensi**	Meningkatnya kualitas pegawai didasarkan analisis kebutuhan pengembangan kompetensi pegawai BNNK Kuantan Singingi	a. Menyusun analisis kebutuhan diklat untuk pengembangan kompetensi pegawai BNNK Kuantan Singingi	a. Melakukan koordinasi terkait Usulan kebutuhan diklat pegawai BNNK Kuantan Singingi b. Mengumpulkan data *self assesment* BNNK Kuantan Singingi c. Menyusun telaah gap kompetensi d. Menyusun hasil analisis kebutuhan diklat pegawai BNNK Kuantan Singingi	
				b. Menyusun usulan terkait rencana pengembangan kompetensi	a. Melakukan koordinasi terkait nota dinas usulan pengembangan kompetensi pegawai BNNK Kuantan Singingi terkait kinerja pegawai b. Mengajukan kebutuhan pengembangan kompetensi pegawai BNNK Kuantan Singingi terkait	
				c. Menyusun dokumen presentase kesenjangan kompetensi pegawai	Menyusun dokumen presentase kesenjangan kompetensi pegawai	

			SASARAN	RENCANA AKSI	RENCANA KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN
				d. Menginventarisir pelaksanaan diklat yang sudah diikuti pegawai BNNK Kuantan Singingi	a. Melaksanakan koordinasi BNNP Riau terkait pelaksanaan pengembangan kompetensi pegawai b. Melaksanakan koordinasi BNNP Riau terkait Peraturan rintisan gelar c. Melaksanakan koordinasi BNNP Riau terkait dokumen izin belajar pegawai BNNK Kuantan Singingi d. Melaksanakan koordinasi BNNP Riau terkait peserta yang ikut internship e. Melaksanakan koordinasi BNNP Riau terkait pengumuman peserta yang ikut rintisan gelar kerjasama dengan luar negeri f. Melaksanakan koordinasi BNNP Riau terkait nota dinas keikutsertaan kursus Bahasa Inggris	
				e. Menyusun dokumen usulan pengembangan kompetensi Pegawai BNNK Kuantan Singingi	a. Melaksanakan koordinasi dengan BNNP Riau terkait usulan pengembangan kompetensi pegawai BNNK Kuantan Singingi b. Menyusun usulan pengembangan kompetensi seluruh pegawai BNNK Kuantan Singingi untuk tahun berikutnya	

			SASARAN	RENCANA AKSI	RENCANA KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN
				f. Melaksanakan Friday english day untuk mengembangkan kompetensi bahasa inggris Pegawai BNNK Kuansing	Melaksanakan Friday english day untuk mengembangkan kompetensi bahasa inggris Pegawai BNNK Kuantan	
				g. Monitoring dan evaluasi pengembangan kompetensi pegawai yang sudah mengikuti diklat terhadap perbaikan kinerja	a. Menyusun dokumen monitoring dan evaluasi pengembangan kompetensi pegawai yang sudah mengikuti diklat terhadap perbaikan kinerja b. Melaksanakan kegiatan sharing session untuk pegawai BNNK	
	4	**Penetapan kinerja individu**	Meningkatnya ketaatan yang terukur dan akuntabel pada kinerja pegawai BNNK Kuantan Singingi	a. Menyusun Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi pegawai	Menyusun Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi pegawai Menyusun	
				b. Menyusun cascading kinerja pegawai BNNK Kuantan Singingi	cascading kinerja pegawai BNNK Melaksanakan	
				c. Melaksanakan penilaian kinerja individu secara online (SKP) dan berkala setiap bulan	penilaian kinerja individu secara online dan berkala setiap bulan	
				d. Melakukan koordinasi dengan BNNP Riau terkait pemberian reward terhadap hasil penilaian kinerja individu	Melakukan koordinasi dengan BNNP Riau terkait pemberian reward terhadap hasil penilaian kinerja individu	
	5	**Penegakan aturan disiplin/kode etik/kode**	Meningkatnya disiplin pegawai BNNK Kuantan Singingi	a. Melakukan koordinasi dengan BNNP Riau terkait laporan disiplin pegawai BNNK Kuantan Singingi	Melakukan koordinasi dengan BNNP Riau laporan disiplin pegawai BNNK Kuantan Singingi	

			SASARAN	RENCANA AKSI	RENCANA KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN																																										
		perilaku pegawai		b. Melaksanakan sosialisasi disiplin/kode etik/kode perilaku pegawai terbaru	Melaksanakan sosialisasi disiplin/kode etik/kode perilaku pegawai terbaru																																													
				c. Membuat mekanisme pemilihan *employee of the month*	Membuat mekanisme pemilihan *employee of the month*																																													
	6	**Sistem Informasi Kepegawaian**	Meningkatkan keakuratan data informasi pegawai BNNK Kuantan Singingi	a. Melakukan update data informasi kepegawaian BNNK Kuantan Singingi	a. Melakukan update data informasi kepegawaian BNNK Kuantan Singingi terkait kehadiran b. Melakukan update data informasi kepegawaian BNNK Kuantan Singingi terkait cuti																																													
IV.	**PENGUATAN AKUNTABILITAS**																																																
	1	**Keterlibatan pimpinan**	Meningkatkan keterlibatan pimpinan dalam proses manajemen satker BNNK Kuantan Singingi	a. Melibatkan pimpinan dalam penyusunan perencanaan BNNK Kuantan Singingi	a. Koordinasi dengan unit kerja lain terkait rapat perencanaan b. Menginventarisir dokumen terkait rapat perencanaan																																													
				b. Melibatkan pimpinan dalam penyusunan penetapan kinerja BNNK Kuantan Singingi	Mendokumentasikan penyusunan penetapan kinerja BNNK Kuantan Singingi																																													
				c. Melakukan pemantauan pencapaian kinerja pegawai BNNK Kuantan Singingi	a. Pemantauan SKP bulanan b. Monitoring kinerja pegawai melalui e-kinerja																																													

			SASARAN	RENCANA AKSI	RENCANA KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN
	2	**Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja**	Meningkatnya akuntabilitas kinerja BNNK Kuantan Singingi	a. Menyusun dokumen perencanaan BNNK Kuantan Singingi	a. Koordinasi dengan unit kerja lain terkait rapat perencanaan b. Menginventarisir dokumen perencanaan	
				b. Mengumpukan dokumen perencanaan BNNK Kuantan Singingi yang berorientasi hasil	Mendokumentasikan dokumen perencanaan BNNK Kuantan Singingi yang berorientasi hasil	
				c. Menyusun Indikator Kinerja Utama (IKU)	Mendokumentasikan Indikator Kinerja Utama (IKU)	
				d. Menyusun dokumen terkait hasil evaluasi akuntabilitas kinerja BNNK Kuansing	Mendokumentasikan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja BNNK Kuantan Singingi	
				e. Menyusun laporan kinerja tepat waktu	Mengajukan laporan kinerja tepat waktu	
				f. Menyusun laporan kinerja	Mendokumentasikan laporan kinerja	
				g. Mengajukan usulan peningkatan kompetensi bagi SDM yang menangani akuntabilitas kinerja	a. Berkoordinasi dengan BNNP Riau terkait peningkatan kompetensi bagi SDM yang menangani akuntabilitas kinerja b. Mengajukan usulan pelatihan peningkatan kompetensi SDM	
				h. Penunjukan SDM yang kompeten untuk menyusun Laporan Kinerja	Penunjukan SDM yang kompeten untuk menyusun Laporan Kinerja	
V.	**PENGUATAN PENGAWASAN**					

			SASARAN	RENCANA AKSI	RENCANA KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN
	1	**Pengendalian Gratifikasi**	Terhindarnya Gratifikasi pada pegawaiBNNK Kuantan Singingi	a. Melaksanakan *public campaign* pengendalian gratifikasi	a. Melaksanakan *public campaign* di lokasi pelayanan melalui pemasangan Spanduk dan banner larangan gratifikasi b. Melaksanakan *public campaign* di lokasi pelayanan melalui penjelasan teknis kegiatan c. Sosialisasi gratifikasi untuk seluruh pegawai BNNK Kuansing	
				b. Melaksanakan pengendalian gratifikasi	1. Melakukan dengan Inspektorat terkait SK Tim Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) 2. Pemasangan kamera pengawas (CCTV) pada lokasi Pelayanan, Pengawasan dan Pemantauan di area pelayanan 3. Menyusun Mekanisme Pelaporan Gratifikasi	
	2	**Penerapan SPIP**	Terhindarnya perilaku KKN pada pegawai BNNK Kuantan Singingi	a. Melaksanakan pengendalian di lingkungan BNNK Kuantan Singingi	a. Melakukan dengan Inspektorat terkait SK Tim SPIP b. Melaksanakan pengawasan dan monitoring pada pelayanan	
				b. Menyusun penilaian resiko kebijakan BNNK Kuantan Singingi	a. Melaksanakan identifikasi resiko dituangkan dalam matriks b. Melakukan analisis resiko	

			SASARAN	RENCANA AKSI	RENCANA KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN
				c. Melaksanakan pengendalian resiko BNNK Kuansing	Melaksanakan pengendalian resiko BNNK Kuansing	
				d. Melaksanakan sosialisasi pelaksanaan SPI	Membuat usulan sosialisasi lingkungan pengendalian terhadap pegawai BNNK Kuantan	
	3	**Pengaduan Masyarakat**	Terwujudnya pegawai yang bersih dan terhindar dari penyalahgunaan wewenang di BNNK Kuantan Singingi	a. Membuka jalur pengaduan masyarakat unit kerja BNNK Kuantan Singingi	a. Menyusun Tim pengaduan b. Menyediakan pohon kritik dan saran c. Menyediakan sarana informasi pengaduan melalui e kios dan ppt penjelasan teknis d. Menyediakan pengelolaan pengaduan melalui media sosial dan website e. Menyediakan jalur pengaduan melalui kuisioner kegiatan f. Menyediakan jalur pengaduan ke pihak rekanan Melakukan	
				b. Menindaklanjuti pengaduan masyarakat	koordinasi dengan Inspektorat terkait tindaklanjut pengaduan masyarakat	
				c. Melaksanakan monitoring dan evaluasi penanganan pengaduan masyarakat	Melaksanakan monitoring dan evaluasi penanganan pengaduan masyarakat	
				d. Menindaklanjuti hasil evaluasi penanganan pengaduan masyarakat	Menindaklanjuti hasil evaluasi penanganan pengaduan masyarakat	

			SASARAN	RENCANA AKSI	RENCANA KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN
	4	**Whistle-Blowing System**	Terwujudnya pegawai yang bersih dan terhindar dari penyalahgunaan wewenang di BNNK Kuantan Singingi	a. Melaksanakan sosialisasi whistlebowing sistem BNN RI	Melaksanakan sosialisasi whistlebowing sistem BNN RI	
				b. Melaksanakan penerapan whistle blowing system	Melaksanakan penerapan whistle blowing system	
				c. Melaksanakan evaluasi atas penerapan whistle blowing system	Melaksanakan evaluasi atas penerapan whistle blowing system	
				d. Menindaklanjuti hasil evaluasi atas penerapan whistle blowing system	Menindaklanjuti hasil evaluasi atas penerapan whistle blowing system	
	5	**Penanganan Benturan Kepentingan**	Terwujudnya pegawai yang bersih dan terhindar dari penyalahgunaan wewenang di BNNK Kuantan Singingi	a. Melakukan identifikasi benturan kepentingan	a. Melakukan inventarisisr benturan kepentingan b. Menyusun identifikasi benturan kepentingan di BNNK Kuantan	
				b. Melaksanakan sosialisasi penanganan benturan kepentingan	Melaksanakan sosialisasi terkait benturan kepentingan	
				c. Melaksanakan penanganan benturan kepentingan	Melaksanakan penanganan benturan kepentingan	
				d. Melaksanakan evaluasi atas penanganan benturan kepentingan	Melaksanakan evaluasi atas penanganan benturan kepentingan	
				e. Menindaklanjuti hasil evaluasi penanganan benturan kepentingan	Menindaklanjuti hasil evaluasi penanganan benturan kepentingan	
VI	**PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK (10)**					

			SASARAN	RENCANA AKSI	RENCANA KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN
	1	**Standar**	**Pelayanan** Terwujudnya unit pelayanan BNNK Kuantan Singingi	a. Menyusun standar pelayanan BNNK Kuansing	Menyusun standar pelayanan	
				b. Memaklumatkan standar pelayanan BNN RI	a. Mempublikasikan standar pelayanan BNN RI b. Memasang maklumat di microsite BNNK	
				c. Menyusun SOP sesuai dengan standar pelayanan	a. Menginventarisir SOP sesuai dengan standar pelayanan b. Menyusun SOP sesuai dengan standar pelayanan	
				d. Melaksanakan reviu standar pelayanan dan SOP	Melaksanakan reviu dan perbaikan SOP	
	2	**Budaya Pelayanan Prima**	Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan publik lebih efektif dan efisien terhadap masyarakat	a. Melaksanakan sosialisasi/pelatihan dalam upaya penerapan Budaya Pelayanan Prima	a. Melaksanakan sosialisasi/pelatihan dalam upaya penerapan Budaya Pelayanan Prima b. Menginventarisir pelatihan dalam rangka peningkatan budaya pelayanan prima	
				b. Menampilkan pelayanan publik BNNK Kuansing di medsos	Mempublikasikan pelayanan publik BNNK Kuansing di medsos	
				c. Menetapkan sistem reward dan punishment bagi pelaksana layanan serta pemberian kompensasi kepada penerima layanan bila layanan tidak sesuai standar	Menyusun mekanisme sistem reward dan punishment bagi pelaksana layanan serta pemberian kompensasi kepada penerima layanan bila layanan tidak sesuai standar	
				d. Melaksanan proses pelayanan BNNK Kuantan Singingi secara terpadu	Melaksanakan proses pelayanan BNNK Kuantan Singingi secara terpadu	

			SASARAN	RENCANA AKSI	RENCANA KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN
				e. Melaksanakan inovasi pelayanan	a. Pengembangan Diseminasi Informasi dan Edukasi teknologi informasi b.Mendokumentasikan inovasi pelayanan c. Menyediakan smooking area d. Menyediakan parkir e. Menyediakan tempat laktasi	
	3	**Penilaian kepuasan terhadap pelayanan**	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan BNNK Kuantan Singingi	a. Melaksanakan survey kepuasan masyarakat terhadap pelayanan	a. Melaksanakan survey kepuasan masyarakat terhadap pelayanan	
				b. Mempublikasikan hasil survey kepuasan masyarakat secara terbuka	Mempublikasikan hasil survey kepuasan masyarakat secara terbuka	
				c. Menindaklanjuti hasil survey kepuasan masyarakat	a. Menyusun daftar tindaklanjut hasil survey kepuasan masyarakat b. Mendokumentasikan hasil tindaklanjut survey	
HASIL						
	1	**PEMERINTAH YANG BERSIH DAN BEBAS KKN**	Terwujudnya satker BNNK Kuantan Singingi i yang bersih dan bebas KKN	a. Memfasilitasi pelayanan survey eksternal mengenai persepsi anti korupsi di BNNK Kuantan Singingi yang dilaksanakan oleh instansi yang berwenang	Memfasilitasi pelayanan survey eksternal mengenai persepsi anti korupsi di BNNK Kuantan Singingi yang dilaksanakan oleh instansi yang berwenang	
				b. Menindaklanjuti temuan Inpektorat	Menindaklanjuti temuan Inspektorat	

			SASARAN	RENCANA AKSI	RENCANA KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN
	2	**KUALITAS PELAYANAN PUBLIK**	Meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat di BNNK Kuantan Singingi	a. Memfasilitasi pelayanan survey eksternal mengenai kualitas pelayanan di BNNK Kuantan Singingi yang dilaksanakan oleh instansi yang berwenang	Memfasilitasi pelayanan survey eksternal mengenai kualitas pelayanan di BNNK Kuantan Singingi yang dilaksanakan oleh instansi yang berwenang	

BAB III

PENUTUP

Outcome dari upaya pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik yang dilaksanakan secara konkrit di dalam lingkup Zona Integritas adalah terbentuknya WBK/WBBM di BNNK Kuantan Singingi. Pengembangan WBK dan WBBM secara bertahap diharapkan akan memberikan kontribusi yang dapat meningkatkan nilai Reformasi Birokrasi BNN RI pada umumnya.

Rencana aksi ini bersifat dinamis, dalam arti ketentuan-ketentuan di dalamnya dapat diubah sesuai kebutuhan yang memuat indikator dalam rangka penetapan predikat menuju WBK dan WBBM yang diyakini semakin mengarah kepada *zero tolerance approach* dalam pemberantasan korupsi.

Perjalanan masih panjang, butuh kerja keras dan komitmen bersama-sama untuk menjadikan BNN RI bebas dari Korupsi

KEPALA BNNK KUANTAN SINGINGI